

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis serta pembahasan, maka yang dapat penulis sampaikan dalam kesimpulan adalah sebagai berikut

1. Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kinerja pegawai.
2. Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kinerja pegawai.
3. Kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
4. Secara simultan bahwa motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada penulis adalah sebagai berikut:

1. Motivasi kerja yang merupakan suatu penggerak dari seseorang untuk bekerja dengan kemampuan terbaik seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan perusahaan menunjukkan hasil yang baik sehingga perlunya dipertahankan.
2. Serangkaian sikap sadar diri dari seorang pegawai yang mentaati semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh lembaga atau instansi dalam mencapai kinerja yang optimal dan efektivitas keberhasilan Dinas tenaga kerja dan transmigrasi Kota Metro menunjukkan hasil yang baik sehingga perlunya dipertahankan dan dimonitoring setiap saat.
3. Sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan di Dinas tenaga kerja dan transmigrasi Kota Metro menunjukkan hasil yang baik sehingga perlunya dipertahankan.
4. Berdasarkan besarnya nilai signifikansi pengaruh antara variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai, kepuasan kerja memiliki nilai tertinggi sehingga menjadi prioritas yang

perlu ditingkatkan, dalam jangka pendek hal ini bisa menjadi solusi untuk efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian kinerja yang lebih baik.

5. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menjadikan variabel motivasi, disiplin, dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening terhadap variabel lain di luar penelitian ini, seperti kompetensi atau komitmen dari performa lembaga dan memperluas wilayah penelitian, tidak hanya di satu kota/kabupaten tetapi lebih dari satu wilayah. Sehingga hasilnya lebih spesifik dan representatif.